

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Analisa representasi makna harmonisasi keluarga, merupakan jenis penelitian bersifat deskriptif. Metode penelitian yang dipergunakan yaitu deskriptif kualitatif. Metode deskriptif ialah penelitian yang memaparkan, menggambarkan, serta melukiskan keadaan obyek yang ditelitinya sebagai apa adanya, berdasarkan kondisi dan situasi pada saat penelitian dilaksanakan.

##### **3.1.1 Metode Pendekatan Penelitian**

Metode yang dipergunakan ialah kualitatif yang tujuannya guna menerangkan fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data. Metode penelitian kualitatif ialah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, dipakai guna meneliti pada kondisi objek alamiah, di mana peneliti ialah sebagai instrument kunci, data dikumpulkan secara gabungan, penganalisisan datanya bersifat kualitatif/induktif, serta hasil penelitiannya lebih memfokuskan makna dari pada generalisasinya.

##### **3.1.2 Paradigma Penelitian Konstruktivisme**

Paradigma dalam sudut pandang peneliti ialah cara pandang individu tentang sebuah pokok masalah yang sifatnya fundamental guna mengetahui sebuah keyakinan dasar dan ilmu yang menuntun seseorang guna bertindak dalam

kehidupan kehariannya. Paradigma konstruktivisme sosial individu-individu berupaya memaknai beragam makna (Creswell, 2014:32). Penelitian ini bertujuan guna mengetahui peristiwa atau kejadian social yang adalah karakteristik dari paradigma konstruktivisme. Di samping itu, paradigma konstruktivisme ialah upaya guna menjelaskan dan mengerti tindakan social yang bermakna (Neuman, 2015:115).

Data penelitian dikumpulkan dari beragam kajian Pustaka meliputi jurnal, buku, website. Dan juga guna mencari makna harmonisasi keluarga dari suatu film dalam penelitian dengan cara mendengarkan, mengerti, menganalisis, serta membedah film menjadi beberapa scene.

### **3.2 Obyek Penelitian**

Obyek penelitian pada metode penelitian pendekatan kualitatif adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan atau kegunaan tertentu mengenai hal-hal yang bersifat obyektif, valid, dan *reliable* mengenai variabel tertentu. Penelitian ini memiliki obyek yaitu representasi makna harmonisasi keluarga yang terdapat pada film keluarga cemara dan bentuk-bentuk komunikasi keluarga yang tergambar dalam film keluarga cemara.

### **3.3 Subyek Penelitian**

Lexi J. Moleong (2010:132) mengemukakan subyek dari penelitian kualitatif adalah informan, dimana terdapat sumber data yang memberikan informasi mengenai penelitian. Subyek dari penelitian ini adalah isi film keluarga cemara dengan durasi 110 menit, berupa file yang didownload dari situs internet.

### **3.3.1 Informan**

Informan sebagai pemberi data pada penelitian ini merupakan data-data yang disusun berbentuk dokumen-dokumen. Pada penelitian ini, yaitu buku, artikel, dan jurnal.

### **3.3.2 Responden**

Responden dalam penelitian ini merupakan hasil penjabaran scene dalam film keluarga cemara

## **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti mengumpulkan data dengan teknik dokumentasi. Suharsimi mendefinisikan dokumenter sebagai cerita tentang variabel atau hal-hal yang meliputi majalah, surat kabar, buku-buku, transkrip, catatan. Teknik ini dilakukan dengan mencari data utama yakni film "Keluarga Cemara". Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengumpulan data dalam penelitian yaitu:

1. Menonton film "Keluarga Cemara" secara berulang-ulang.
2. Memahami skenario film "Keluarga Cemara" berdasarkan langkah-langkah yang hendak dilaksanakan penelitian ini yakni tokoh-tokohnya. Lebih spesifik film terbagi beberapa scene, khususnya pada scene yang memiliki makna tanda keluarga harmonis pada film tersebut.
3. Penentuan scene ini menetapkan penanda (signifer), petanda (signified), makna denotasi pertama (denotative sign 1), lalu makna konotasi pertama (connotative sign 1) yang juga adalah makna denotasi tahap kedua (denotative sign 2) mencakup representasi keluarga harmonis.

4. Penganalisisan data guna membahas makna konotasi tahap kedua.
5. Menarik kesimpulannya, penilaian pada data-data yang didapatkan, dibahas, serta dianalisa selama penelitian.

### 3.5 Metode Analisis

Ada empat tokoh besar yang memperkenalkan analisis semiotika yaitu, Umberto Eco, Roland Barthes, Ferdinand de Saussure, dan Charles Sanders Peirce. Analisis data yang dilakukan menggunakan analisis semiotika yang dipopulerkan oleh Roland Barthes yaitu dengan membagi keseluruhan adegan film yang memiliki makna konotasi, denotasi, serta mitos pada representasi makna harmonisasi keluarga pada film “keluarga cemara”. Roland Barthes menyebutkan konsep mengenai denotasi dan konotasi menjadi kunci dari penganalisisannya. Barthes mempergunakan versi jauh lebih sederhana ketika membahas model *glossematics sign*. Mengabaikan dimensi dari substansi dan bentuk, Barthes mengartikan suatu tanda sebagai sebuah sistem yang terbagi atas (E) sebuah *signifier* atau ekspresi dalam hubungannya (R) dengan content (C): ERC.

Denotasi ialah hubungan yang dipergunakan pada tingkatan pertama suatu kata yang dengan bebas berperan penting dalam ujaran. Dalam hal ini makna denotasi memiliki sifat langsung, yakni makna khusus yang ada pada suatu tanda dan pada intinya bisa disebut sebagai gambaran suatu petanda (Sobur, 2009:263). Konotasi memperlihatkan interaksi yang berjalan tanda bertemu dengan emosi atau perasaan penggunaannya dan nilai kulturalnya. Dalam hal ini, konotasi identic dengan operasi ideologi, yang disebutkan sebagai “mitos”, dan fungsinya guna memberi pembenaran dan mengungkapkan nilai-nilai dominan yang diberlakukan

pada suatu periode tertentu (Sobur, 2009:71). Dalam mitos juga ada pola 3 dimensi tanda, petanda, serta penanda, tetapi sebagai sebuah sistem yang unik, mitos dibentuk oleh sebuah rantai pemaknaan yang sebelumnya sudah ada, bisa dikatakan mitos ialah sebuah sistem pemaknaan tataran kedua. Di dalam mitos suatu sistem pemaknaan bisa mempunyai beberapa petanda.

### **3.6 Uji Kredibilitas Data**

Sugiyono (2016) mengartikan validitas sebagai derajat kesepakatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh penulis dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian. Ada 2 macam validitas yakni validitas eksternal dan internal. Validitas internal berkaitan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang didapatkannya.

Validitas eksternal berkaitan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian bisa diterapkan/ digeneralisasi pada populasi dimana sampel tersebut didapatkan. Susan Stainback (1998) menyebutkan reliabilitas berkaitan dengan derajat stabilitas dan konsistensi temuan atau data. Uji keabsahan pada penelitian mencakup uji objektivitas, reliability, validitas eksternal, validitas internal.

#### **3.6.1 Uji credibility**

Yaitu kepercayaan pada data hasil penelitian. Dalam meningkatkan kredibilitas dalam penelitian, dilakukan perpanjangan waktu pengamatan, meningkatkan ketekunan, melaksanakan pengamatan secara lebih cermat serta berkelanjutan dalam mendapatkan tanda-tanda serta pemaknaan pada film “Keluarga Cemara”.

### **3.6.2 Uji transferability**

Peneliti menyusun laporan dengan uraian yang terperinci, sistematis dan jelas pada penganalisisan pemaknaan dan tanda-tanda supaya bisa menghasilkan temuan yang bisa dipahami dan dimengerti pembacanya.

### **3.6.3 Uji dependability dengan confirmability**

Uji dependabilitas dengan konfirmabilitas serupa, jadi bisa dilaksanakan secara berbarengan. Peneliti berusaha terbuka dan konsisten dalam hasil penelitian supaya orang lain bisa memberikan penilaian pada hasil penelitian. Konfirmabilitas dan dependabilitas bisa diuji dengan rekam jejak bimbingan skripsi yang sudah dilaksanakan. Dari awal peneliti melaporkan tentang masalah penelitian, menetapkan sumber data dalam penganalisisan data hingga penarikan simpulan kepada pembimbing skripsi yang berperan menjadi auditor dalam penelitian ini. Konfirmabilitas dan dependabilitas juga bisa diuji pada saat menjalankan sidang skripsi. Penguji skripsi bertugas menguji hasil yang telah didapatkannya melalui penelitian tersebut.

## **3.7 Jadwal Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di bulan Juli 2020 dengan jadwal penelitian meliputi uji proposal, pengurusan dan izin penelitian, pengajuan bab, revisi bab, analisis dan penafsiran data, pengumpulan sertifikat dan softcover, pengumpulan skripsi dan jurnal, serta sidang skripsi.

**Tabel 3. 1** Jadwal Kegiatan Penelitian

N O	KEGIATAN	WAKTU				
		Jul'20 – Agt'20	Sept'20 – Feb'21	Mar'21 – Jun'21	Jul'21	Agt'21
1	Uji Proposal					
2	Pegurusan dan Izin Penelitian					
3	Pengajuan Bab I, II, III					
	Revisi Bab I, II,III					
4	Analisis dan Penasiran Data					
5	Revisi Bab IV dan V					
6	Pengumpulan Sertifikasi dan Soft Cover Skripsi					
7	Pengumpulan skripsi dan jurnal					
8	Sidang Skripsi					